

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* GUNA PEMBENTUKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN PADA SISWA SMK PERINDUSTRIAN
YOGYAKARTA**

**Oleh :
Dwi Heti Nurdiyanti
10401244015**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* masalah riil atau nyata dengan masalah yang imajiner atau disimulasikan dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas X SMK Perindustrian Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparasi, *randomized pre-test, post-test control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Perindustrian Yogyakarta yang berjumlah 78 siswa dan terdiri dari 4 kelas. Jumlah sampel sebanyak 41 siswa yang terdiri dari 2 kelas sebagai kelas eksperimen dan kontrol yang dipilih secara *random*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan berpikir kritis dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa perhitungan uji *independent samples t-test* dan *gain score*.

Hasil penelitian ini adalah ada perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based learning* dengan masalah riil atau nyata dengan masalah yang imajiner atau disimulasikan dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas X SMK Perindustrian Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan uji *independent t-test* nilai t_{hitung} adalah 5,211 dengan db 39 pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,021. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Besarnya efektivitas dilihat dari perolehan *gain score* di kelas eksperimen 0,6 (sedang) dan kelas kontrol 0,2 (rendah).

Kata kunci: Efektivitas, *Problem Based Learning*, Berpikir Kritis